

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT SWITCHING*, *AUDIT LAG* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI
*AUDIT GOING CONCERN***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU MENYUSUN SKRIPSI**

OLEH:

**EVA DWI ANISA
NIM. 21108040102**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT SWITCHING*, *AUDIT LAG* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI
*AUDIT GOING CONCERN***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU MENYUSUN SKRIPSI**

OLEH:

**Eva Dwi Anisa
NIM. 21108040102**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

**Dr. PRASOJO, S.E, M.Si
NIP. 19870322 201503 1 004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1380/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT SWITCHING*,
AUDIT LAG DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVA DWI ANISA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040102
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a9e90d86648



Penguji I
Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 68a8208ce4ab2



Penguji II
Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 68a799d19ea78



Yogyakarta, 05 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68abbcc8cf6c8

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eva Dwi Anisa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari: Nama Eva Dwi Anisa

Nim : 21108040102

Judul Skripsi : "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, *Audit Switching*, *Audit Lag*, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam 11mu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Prasojo. S.E.. M.Si NIP.
19870322 201503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Dwi Anisa

Nim : 21 108040102

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Audit Switching, Audit Lag dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassa/amu 'alaikum Warahmatullahi wabaraka/uh

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJARA
YOGYAKARTA



Eva Dwi Anisa

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Dwi Anisa

NIM : 21108040102

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, *Audit Switching*, *Audit Lag*, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2025



(Eva Dwi Anisa)

HALAMAN MOTO

“Lakukan apa yang menurut hatimu benar – karena bagaimanapun kamu akan dikritik.” – Eleanor Roosevelt

“Segala sesuatu yang dapat kamu bayangkan adalah nyata.” – Pablo Picasso

“Kehidupan tanpa ujian tidak layak untuk dijalani.” - Socrates



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kepada Allah Swt. atas segala karunia-Nya. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk terimakasih untuk keluarga khususnya orang tua tercinta yakni Bapak Sugito dan Ibu Sri Nuryati serta untuk diri saya sendiri. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | T |
| ث | ša | š | es (titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (titik dibawah) |
| ع | Ain | ...‘... | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | N |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|---------|---------|---------------------|
| متعقدين | Ditulis | <i>Muta`aqqidīn</i> |
| عدة | Ditulis | <i>`iddah</i> |

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبة | Ditulis | <i>Hibah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| نعمة الله | Ditulis | <i>ni`matullah</i> |
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>zakātul fiṭri</i> |

D. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| اَ | Fathah | Ditulis | A |
| اِ | Kasrah | Ditulis | I |
| اُ | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|----------------------------|---------|------------------------|
| fathah + alif جاهلية | Ditulis | A <i>Jāhiliyyah</i> |
| fathah + ya mati يسعى | Ditulis | A <i>yas'ā</i> |
| kasrah + ya mati كريم | Ditulis | I <i>Karīm</i> |
| dammah + wawu mati فروض | Ditulis | U <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|----------------------------|---------|-----------------------|
| fathah + ya' mati بينكم | Ditulis | Ai <i>bainakum</i> |
| fathah + wawu mati قول | Ditulis | Au <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|----------|---------|----------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
|----------|---------|----------------|

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-samā</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>m</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai seorang pemimpin dan sosok suri tauladan bagi umatnya.

Adapun penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Audit Switching, Audit lag, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern”** menjadi salah satu syarat penyusun memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya hambatan yang dihadapi. Namun, penelitian ini bisa terlaksana dengan baik sebab adanya pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, bimbingan, serta saran kepada penyusun. Dengan demikian, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiyansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., AK., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik selama penyusun menempuh perkuliahan.
5. Bapak Dr. Prasajo., S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, hingga motivasi kepada penyusun untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua tersayang Bapak Sugito dan Ibu Sri Nuryati yang telah merawat dan membimbing dengan penuh kasih sayang, memberikan ridhonya dan dukungan serta selalu memanjatkan doa untuk penyusun. Penyusun sangat berterima kasih atas semua pemberian yang mungkin sampai kapanpun tak bisa penyusun balas dengan balasan yang sepadan.
9. Kakak tercinta Sarita Anggraeni beserta keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penyusun.
10. Kedua ponakan tercinta Gaizka Ghassani Pundra dan Giandra Arrasya Pundra yang telah menjadi semangat bagi penyusun.

11. Teman-teman seperjuangan Sari, Aryani, Meisya, Abel, Nurul, Dania, dan Heni yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan motivasi satu sama lain selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman satu desa Jihan, Viona, dan Riska yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penyusun.
13. Teman-teman Mahasiswa(i) se-angkatan Akuntansi Syariah 2021 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
14. Kepada Diary Misteri Sara, Jurnal Risa, Surya Insomnia, Justin Hubner, dan Jenifer Coppen yang telah memberikan semangat kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi serta dalam menempuh masa perkuliahan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dalam penulisannya. Maka dari itu, penyusun berharap kepada pembaca untuk dapat memberikan kritikan dan saran membangun sehingga di kemudian hari penyusun dapat melakukannya lebih baik lagi. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan hal positif bagi para pembaca.

Yogyakarta, 11 Juli 2025
Penyusun,



(Eva Dwi Anisa)

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| ABSTRAK | xx |
| ABSTRACT | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II TINJAUAN LITERATUR..... | 14 |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| 1. Teori Agensi..... | 14 |
| 2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>) | 15 |
| 3. Opini Audit <i>Going Concern</i> | 16 |
| 4. Profitabilitas | 17 |
| 5. <i>Financial Distress</i> | 18 |
| 6. <i>Audit Switching</i> | 20 |
| 7. <i>Audit Lag</i> | 21 |
| 8. Kualitas Audit | 22 |

| | |
|---|-----------|
| B. Telaah Pustaka | 23 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 26 |
| D. Hipotesis | 27 |
| 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 27 |
| 2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 28 |
| 3. Pengaruh <i>Audit Switching</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 30 |
| 4. Pengaruh <i>Audit Lag</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 32 |
| 5. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Desain Penelitian | 36 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 42 |
| D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan | 43 |
| E. Metode Analisis Data..... | 43 |
| 1. Statistik Deskriptif | 44 |
| 2. Analisis Regresi Logistik..... | 44 |
| 3. Pengujian Model | 45 |
| 4. Uji Hipotesis | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 49 |
| B. Hasil Analisis Data Penelitian..... | 54 |
| a. Analisis Statistik Deskriptif: | 54 |
| b. Uji Hipotesis | 57 |
| 1. Logistik Regression Model (Binary Logit)..... | 57 |
| 2. Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fitt</i>)..... | 59 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 59 |
| 4. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)..... | 60 |
| 5. Uji Simultan | 60 |
| 6. Uji Parsial..... | 61 |
| BAB V KESIMPULAN | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 71 |
| 1. Keterbatasan..... | 71 |

| | |
|--------------------------------|------------|
| 2. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 82 |
| CURRICULUM VITAE..... | 102 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Prosedur Pengambilan Sampel | 49 |
| Tabel 4. 2 Total Sampel | 50 |
| Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif | 55 |
| Tabel 4. 4 Regresi Logistik | 57 |
| Tabel 4. 5 Uji Keseluruhan Model | 59 |
| Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinan | 60 |
| Tabel 4. 7 Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> | 60 |
| Tabel 4. 8 Uji Simultan (Uji F) | 61 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 26 |
|-----------------------------------|----|



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *financial distress*, *audit switching*, *audit lag*, dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode sampling menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh 86 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Sementara *financial distress* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan, profitabilitas dan *audit switching* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, Profitabilitas, *Financial Distress*, *Audit Switching*, *Audit Lag*, Kualitas Audit.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, financial distress, audit switching, audit lag, and audit quality on going-concern audit opinions in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study sample used mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling method used purposive sampling and obtained 86 companies. This study is a quantitative study using logistic regression analysis. The results of this study indicate that audit lag has a positive effect on going-concern audit opinions. Meanwhile, financial distress has a positive effect on going-concern audit opinions. Audit quality has a negative effect on going-concern audit opinions. Meanwhile, profitability and audit switching have no effect on going-concern audit opinions.

Keywords: *Going Concern Audit Opinion, Profitability, Financial Distress, Audit Switching, Audit Lag, Audit Quality*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang telah *go public* diwajibkan mempublikasikan laporan keuangan diakhir tiap periode akuntansi selaku wujud pertanggung jawab kepada pihak eksternal yang membutuhkan seperti konsumen umum, calon investor, dan investor (Afnan *et al.*, 2020). Laporan keuangan merupakan salah satu media yang digunakan manajemen untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan untuk menilai efektivitas perusahaan. Setiap laporan keuangan wajib menyediakan informasi komprehensif yang dimana mencakup setiap fakta yang berkaitan dengan perusahaan selama periode waktu tertentu (Simamora & Hendarjatno, 2019). Informasi dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan harus disusun dan disajikan dengan jelas. Tujuannya untuk memberikan informasi penting mengenai kondisi keuangan suatu entitas tertentu diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan (Rahayu & Yetti, 2023). Asumsi mendasar dalam penyusunan laporan keuangan adalah bahwa entitas dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya setidaknya selama 12 bulan kedepan dan memungkinkan laporan keuangan disusun dengan menggunakan penilaian selain nilai likuidasi.

Laporan keuangan semakin dapat diandalkan dan dipercaya kewajarannya apabila telah melalui proses audit. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran auditor untuk mencegah penerbitan laporan keuangan yang menyesatkan (Fajrillah & Lestari, 2023). Laporan keuangan yang akurat sangat dituntut untuk memastikan bahwa investor dan pengguna laporan tidak menerima informasi yang salah. Dalam proses yang sedang berjalan, auditor dituntut untuk mengevaluasi kelangsungan usaha dan kapasitas perusahaan dalam melanjutkan kegiatan usahanya dalam kurun waktu yang tidak terbatas. Menurut Simamora & Hendarjatno (2019) seorang auditor bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat keraguan substansial mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk jangka waktu yang wajar.

Sejak perusahaan berdiri, kelangsungan usahanya telah menjadi salah satu prioritas utama yang harus dijaga. Kelangsungan usaha selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan supaya tetap bertahan hidup (Himam & Masitoh, 2020). Akan tetapi, manajemen sebagai agen kerap bersikap tidak rasional dan kurang objektif dalam menyusun laporan keuangan demi kepentingan pribadinya dan supaya dinilai baik oleh para prinsipal (Nabilah, 2024). Dalam kondisi seperti ini, sesuai dengan teroi agensi tugas auditor sebagai pihak independen memiliki tanggung jawab untuk menyelidiki apakah terdapat kekhawatiran yang berarti mengenai kemampuan perusahaan untuk tetap mempertahankan profitabilitas dan menggunakan penilaian ini untuk

menyampaikan opini mereka dalam laporan audit (Irsyad & Nelvirita, 2024). Dalam menyampaikan opini audit *going concern*, auditor sering mengalami kesulitan dalam memprediksi keberlangsungan hidup sebuah perusahaan tersebut. Opini audit ini diperoleh dari laporan audit yang dilakukan investor sebagai alat bantu pengambilan keputusan (Nadzif *et al.*, 2020).

Standar Audit (SA) 570 mengenai *going concern* mengatur tanggung jawab auditor dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan yang berkaitan dengan kelangsungan usaha perusahaan. Auditor dituntut untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam menjalankan usahanya minimal 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan diterbitkan (IAPI, 2021). *Going concern* tidak hanya digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, tetapi juga digunakan dalam perumusan opini yang dikeluarkan oleh auditor (Nabilah, 2024). Opini audit sendiri dikeluarkan oleh auditor apabila menemukan adanya indikasi ketidakpastian material mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan usahanya (Nurlistantyo & Wulandari, 2024). Opini audit tersebut digunakan investor sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Perusahaan akan mendapatkan opini audit *going concern* apabila terdapat keraguan besar mengenai perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, sehingga auditor akan mengungkapkan hal tersebut dalam laporan opini audit, yaitu laporan opini audit *going concern* (Purba *et al.*, 2024).

Opini audit *going concern* sendiri merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena adanya kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Irsyad & Nelvirita, 2024). Penerbitan laporan audit *going concern* sangat tidak diharapkan bagi manajemen, karena cenderung menyebabkan ketidakpercayaan para pengguna laporan keuangan suatu perusahaan terhadap manajemen perusahaan yang akhirnya dapat menimbulkan kesulitan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Purba *et al.*, 2024). Walaupun begitu, opini audit *going concern* perlu diungkapkan dengan tujuan agar dapat mempercepat upaya penyelamatan perusahaan yang bermasalah.

Di Indonesia permasalahan laporan audit dan keterkaitannya dengan opini *going concern* muncul sejak tahun 1995. Fenomena ini diawali dengan bangkrutnya Bank Summa yang berujung pada penutupan bank, padahal di tahun sebelumnya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen. Sejak krisis ekonomi pada tahun 1997 masalah *going concern* menjadi hal yang cukup penting di Indonesia. Pada tahun 2013 perusahaan Batavia Air mendapatkan kasus serupa yaitu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, kebangkrutan pada perusahaan Batavia Air ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu membayar utangnya hingga bulan Desember 2012. Meskipun pada tahun 2011 perusahaan Batavia Air masih mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen. Padahal kondisi keuangan perusahaan tersebut sangat buruk (Averio, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh

kantor akuntan publik. Sebagai pihak independen, seorang auditor harus menaati kode etik yang berlaku. Auditor sendiri dipandang sebagai pihak yang mampu menjembatani kepentingan antara *principal* dan agen (Himam & Masitoh, 2020).

Fenomena yang berkaitan dengan opini audit *going concern* dapat dilihat pada kasus PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN) yang resmi dikeluarkan dari daftar emiten (delisting) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 20 Januari 2020. Perusahaan BORN mengalami penurunan kinerja secara drastis, tercermin dari merosotnya pendapatan dari US\$194,6 juta pada kuartal III 2017 menjadi US\$16,1 juta pada kuartal III 2018, serta mencatat kerugian bersih sebesar US\$8,06 juta. Kondisi ini semakin memburuk dengan defisiensi ekuitas sebesar US\$724 juta, yang mengindikasikan bahwa total kewajiban perusahaan US\$1,69 miliar jauh melampaui total asetnya US\$964,9 juta. Anak perusahaan BORN, PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT), kehilangan hak Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) karena digunakan sebagai jaminan pinjaman kepada bank asing. Pencabutan izin tersebut menghentikan aktivitas eksplorasi dan berdampak langsung terhadap sumber pendapatan utama perusahaan. Selain itu, perdagangan saham BORN telah dihentikan (suspensi) sejak 30 Juni 2015 dan kembali disuspensi sejak 9 Mei 2019. Berdasarkan kondisi tersebut, BEI menilai bahwa BORN mengalami permasalahan signifikan yang memengaruhi kelangsungan

usaha dan tidak menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai (Rahmawati, 2019).

Fenomena banyaknya perusahaan yang di delisting menggambarkan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya, akibatnya menimbulkan banyak kekhawatiran di kalangan para pemakai laporan keuangan di semua sektor perusahaan, tidak terkecuali di sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan industri yang memiliki banyak risiko dan ketidakpastian karena melibatkan banyak modal dan teknologi. Pihak-pihak yang berkepentingan harus lebih berhati-hati saat membuat keputusan karena banyaknya fenomena delisting menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih tidak dapat bertahan. Dengan mengingat tingkat risiko yang tinggi di industri pertambangan, perusahaan diharapkan dapat menyampaikan informasi dalam laporan keuangan tentang semua kemungkinan, prospek, bahaya, kerusakan, ancaman dan paparan yang mungkin terjadi.

Opini audit *going concern* yang diterbitkan oleh auditor disebabkan oleh faktor, faktor pertama yaitu profitabilitas. Menurut Averio (2020) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas suatu investasi berdasarkan sumber dayanya dibandingkan dengan investasi alternatif. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi seringkali memiliki laporan keuangan yang wajar, sehingga lebih besar kemungkinan untuk memperoleh opini yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang profitabilitasnya rendah. Menurut Naziah & Nyale (2022) rasio

profitabilitas berguna untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Tingginya angka profitabilitas akan berdampak pada turunnya peluang diperolehnya pendapat audit *going concern* dari auditor.

Variabel *financial distress* dapat mempengaruhi opini audit *going concern* sangat penting karena auditor dapat menilai risiko kegagalan bisnis dan dapat memberikan sebuah peringatan dini kepada para pemangku kepentingan. Menurut Qintharah & Utami (2021) *financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan yang diikuti dengan perusahaan yang mulai merugikan keberlanjutan atau kelangsungan hidupnya. *Financial distress* akan menyebabkan perusahaan mengalami arus kas negatif, kesulitan dalam membayar kewajiban, serta rasio keuangan yang buruk. Perusahaan yang kondisinya buruk, banyak ditemukan indikator masalah *going concern*, akibatnya kelangsungan hidup perusahaan kedepannya tidak jelas (Helmayunita, 2021). *Financial distress* tercermin dari rasio keuangan yang dapat memberikan indikasi apakah perusahaan dalam kondisi baik atau tidak (Dwirandra, 2019). Kondisi keuangan suatu perusahaan mencerminkan kesehatan keuangan pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan mengalami defisit atau surplus keuangan (Pham, 2022).

Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus menjaga independensi serta senantiasa menjalin hubungan kinerja yang baik terhadap kliennya. Jika independensi auditor terjaga, kemungkinan besar masalah yang

mempengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan akan terdeteksi dan perusahaan akan mendapatkan opini audit *going concern*. Putra & Annisa (2024) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian auditor akan diperlakukan lebih hati-hati oleh auditor. Dengan kata lain, bentuk kecurangan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk memperoleh opini yang lebih baik kemungkinan besar tidak berpengaruh terhadap opini auditor. Akibatnya, perusahaan yang melakukan *audit switching* kemungkinan untuk menerima opini auditor lebih besar ketika kelangsungan usahanya terganggu. Oleh sebab itu, cara untuk tetap menjaga hubungan baik sekaligus menjaga independensi yaitu dengan melakukan *audit swithing* (Senjaya & Budiarta, 2022).

Selain itu, *audit lag* juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. *Audit lag* adalah rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan yang diukur dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen sejak tanggal tutup buku sampai dengan tanggal tertera di laporan auditor independen (Sari, 2020). Menurut penelitian Rahmadia (2019) *audit lag* sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pelaksanaan audit laporan keuangan guna mendapatkan laporan auditor independen dengan rentan waktu sampai tanggal akhir periode 31 Desember. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM LK Nomor: Kep-346/BL/2011 penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan auditan paling lambat akhir bulan ketiga atau 90 hari. Dengan demikian,

dampak dari keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan adalah mampu merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi di pasar.

Kualitas audit merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi auditor mengambil keputusan *going concern*. Kualitas auditor didasarkan pada kemampuan auditor dan temuan untuk menganalisis laporan keuangan yang didokumentasikan dan dinyatakan dalam opini audit (Astuti *et al.*, 2022). Penilaian atas citra atau kualitas auditor akan terus berkembang seiring lamanya KAP tersebut berpengalaman dalam mengaudit dan menghasilkan kinerja yang baik, sehingga diberikan kepercayaan oleh klien kepada KAP tersebut (Saputra & Kustina, 2018). (Prayoga & Aryati, 2023) menyatakan bahwa untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka dapat menggunakan ukuran KAP dengan membedakan antara KAP *big-four* dengan KAP *non-big four*. KAP yang berafiliasi dengan *the big-four* memiliki kemampuan untuk mengungkapkan kelangsungan usaha suatu perusahaan dibandingkan dengan KAP *non-big four*, sebab tingkat independensi KAP yang berafiliasi *the big-four* lebih tinggi di bandingkan dengan KAP *non-big four*.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Audit Switching, Audit lag dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Averio, 2020). Peneliti mengambil lima variabel

yang memengaruhi opini audit *going concern* yaitu profitabilitas (Averio, 2020), *financial distress* (Liliana, 2021), *audit switching* (Laksmi & Sukirman, 2020), *audit lag* (Averio, 2020) dan kualitas audit (Averio, 2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sisi objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan 2019-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka disusunlah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan periode 2019-2023?
2. Apakah *financial distress* memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan periode 2019-2023?
3. Apakah *audit switching* memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan periode 2019-2023?
4. Apakah *audit lag* memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan periode 2019-2023?
5. Apakah kualitas audit memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023?
2. Mengetahui apakah *financial distress* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023?
3. Mengetahui apakah *audit switching* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023?
4. Mengetahui apakah *audit lag* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023?
5. Mengetahui apakah kualitas audit memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat mengenai pengaruh profitabilitas, *financial distress*, *audit switching*, *audit lag* dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada perusahaan sektor pertambangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai penerimaan opini audit *going concern*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I peneliti menjelaskan bagaimana latar belakang permasalahan yang diambil, lalu bagaimana perumusan masalahnya, serta tujuan yang dilakukannya penelitian ini dan juga sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti memberikan gambaran secara umum sistematika pembahasan mulai dari bab I, II, III, IV dan V.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II peneliti menjelaskan landasan dari teori yang digunakan dalam penelitian ini dalam menyajikan kajian teori dari studi literatur mengenai topik yang dibahas. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan dan teori sinyal. Kajian teori atau kajian pustaka bertujuan untuk memperkuat hipotesis dan argumen yang dikembangkan oleh peneliti. Kemudian pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian, sedangkan kerangka pemikiran

merupakan suatu bagan atau kerangka yang mendiskripsikan dasar pemikiran antara teori, kajian pustaka, observasi dan fakta.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III peneliti mendeksripsikan tentang ruang lingkup penelitian yang mana meliputi variabel-variabel penelitian, populasi dari objek yang dijadikan sampel penelitian. Jenis dan sumber data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan teknik yang digunakan dalam analisis data. Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan dan menjelaskan variabel-variabel yang sudah ditentukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti akan menganalisis serta membahas terkait dengan hasil pengolahan data secara statistik. Bab ini akan menguraikan lebih detail terkait dengan data dan informasi yang sudah di ujikan sehingga dapat menjawab hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini menyajikan kesimpulan yang di ambil dari analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga mencakup keterbatasan dan saran yang disampaikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *financial distress*, *audit switching*, *audit lag*, dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 86 perusahaan selama 5 tahun. Dalam penelitian ini, analisis regresi logistik diolah menggunakan Eviews 12. Hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas, *financial distress*, *audit switching*, *audit lag*, dan kualitas audit secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan net profit margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2023. Dengan demikian, auditor tidak hanya mempertimbangkan dan menilai rasio profitabilitas untuk menentukan kelangsungan hidup dalam perusahaan, akan tetapi perlu untuk melihat dan menentukan faktor-faktor lainnya.
2. Variabel *financial distress* yang diproksikan dengan Z-Score berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2023. Hasil ini memperoleh nilai Z-score nya

rendah menandakan bahwa perusahaan mengalami kondisi keuangan yang buruk, kondisi keuangan yang buruk menandakan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami masalah terkait kondisi keuangannya. Dengan demikian, perusahaan dengan kondisi yang memburuk, maka besar kemungkinan auditor meragukan kelangsungan hidup perusahaan.

3. Variabel *audit switching* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2023. Dengan demikian, auditor berhasil menjaga kualitas auditnya serta mempertahankan sikap independensinya sehingga tidak terdapat masalah antara manajemen dengan auditor yang dapat menyebabkan pergantian KAP.
4. Variabel *audit lag* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2023. *Audit lag* yang panjang menandakan perusahaan mengalami permasalahan sehingga auditor membutuhkan waktu tambahan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa *audit lag* yang lama, maka penerimaan opini audit *going concern* akan semakin tinggi.
5. Variabel kualitas audit berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* cenderung tidak memberikan opini audit *going concern*, sementara KAP yang tidak berafiliasi dengan *The Big Four* cenderung menerima opini

audit going concern.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan pertambangan.
- b. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun dari tahun 2019-2023.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen seperti profitabilitas, *financial distress*, *audit switching*, *audit lag*, dan kualitas audit.

2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meneliti tema yang sama. Adapun saran dari penulis sebagai berikut:

- a. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor selain pertambangan, sehingga sampel yang digunakan lebih besar dan hasil pengujian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi opini *audit going concern* lebih akurat.
- b. Pada penelitian selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian supaya dapat melihat tren penerimaan opini *audit going*

concern dalam jangka panjang.

- c. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang diperkirakan memiliki pengaruh lebih besar terhadap penerimaan opini audit *going concern*, misalnya opini audit tahun sebelumnya, *audit tenure*, *debt default*, dan likuiditas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Y., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, *Audit Lag*, dan *Disclosure* Pada Opini Audit *Going Concern*. *Prosding Biema Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 264–277.
- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Anggraeni, N. I., & Nugroho, W. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Auditor dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 15–31. <https://doi.org/10.31603/bacr.4871>
- Anggraini, Y., Mulatsih, E. S., & Rosalin, F. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.57>
- Ardiyanti, A., Putra, C., & Santosa, S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, Rentang Waktu Penyelesaian Audit dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 368–379.
- Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP. *Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 231–252.
- Aulia, H., & Wijayanti, D. (2023). Deteriminan *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 34(1), 30–43. <https://doi.org/10.53916/jam.v34i1.80>
- Averio, T. (2020). *The Analysis of Influencing Factors on The Going Concern Audit Opinion – a Study in Manufacturing Firms in Indonesia*. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Azhari, S. R. I., & Safitri, A. S. I. (2023). Pengaruh *Audit Lag*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(1), 86–100.

- Bahtiar, A., Meidawati, N., Setyono, P., Putri, N. R., & Hamdani, R. (2021). *Determinants of going concern audit opinion: An empirical study in Indonesia. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 183–193. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss2.art8>
- Budianto, & Setiawan, D. (2024). *Factors that Determine Going Concern Opinions on Manufacturing Companies in Indonesia. DLSU Business and Economics Review*, 33(2), 120–133.
- Caroline, H. I., Minarso, B., & Nurcahyono, N. (2023). Determinan Opini Audit *Going Concern*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 48–61. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17082>
- Damanhuri, A., & Putra, M. (2020). Pengaruh *Financial Distress*, *Total Asset Turnover*, dan *Audit Tenure* pada Pemberian Opini *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392–2402.
- Dawamuz, A., Yudi, Y., & Herawaty, N. (2023). Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(2), 185–200. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i2.20168>
- De Angelo, L. (1981). *Auditor Size And Audit Quality. Journal of Accounting and Economics*, 10(2), 183–199. <https://doi.org/10.3390/risks10020030>
- Divira, D., & Darya, K. (2023). Pengaruh *Disclosure*, *Financial Distress*, dan *Debt Default* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 99. <https://doi.org/10.35384/jkp.v17i2.325>
- Edwin, P. P., & Nustini, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Endiana, D. M., & Suryandari, A. (2021). *Opini Going Concern : Ditinjau Dari Agensi Teori. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan. December*. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490.p-ISSN>
- Fajrillah, R., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh *Financial Distress*, *Opinion Shopping*, *Debt Default* dan Komite Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 264–273. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.206>
- Fathurozi, D., Rizal, N., & Yahdi, H. M. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2015-2017. *Counting : Journal of Accounting*, 2(2), 97–102.
- Fitri, W., & Sumunar, K. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan

- Manufaktur di Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 2(3), 76–85. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.331>
- Fitriani, M., & Noor Asiah, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 31–40. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5201>
- Ghardini, A., Yusralaini, Y., & Safitri, D. (2024). *The Impact Of Financial Condition, Audit Tenure, Profitability, And Opinion Shopping On Going-Concern Audit Opinion*. 27(1), 96–112. <https://doi.org/10.34209/equ.v27i1.8022>
- Grace, P., & Darsono. (2022). Pengaruh *Firm Size, Audit Lag*, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, Kualitas Audit, dan *Audit Report Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Handayani, W. S., & Aulia, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 2(2), 137–149. <https://doi.org/10.35912/gaar.v2i2.3079>
- Handoko, B. L., & Kusuma, M. (2019). *The Effect of Financial Distress , Debt Default and Audit Tenure on Going Concern Opinion*. 4, 1049–1054. <https://doi.org/10.35940/ijrte.C6427.118419>
- Handoyo, S., Wicaksono, A. P., & Aditya, F. A. (2022). *Does Audit Lag Become a Signal of Going-Concern Audit Opinion? International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(12), 68–80. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.61206>
- Himam, M. F., & Masitoh, E. (2020). *The Effect of Audit Quality, Liquidity, Solvability, and Profitability on Audit Going Concern Opinion*. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 104–115. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/1112#:~:text=Based on the analysis it,the going concern audit opinion.>
- IAPI. (2021). Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021*, 200(Revisi), 1–69. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Ikrar, F., & Halmawati. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Debt Default*, dan Reputasi

- KAP Terhadap Opini Audit *Going Concern*: Studi Empiris pad. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 77–95. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss1.art5>
- Ikrar, F. M., & Halmawati, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Debt Default*, dan Reputasi KAP Terhadap Opini Audit *Going Concern*: Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 712–727. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1539>
- Irsyad, I., & Nelvirita, N. (2024). Pengaruh *Financial Distress* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 1011–1021. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1645>
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Terkait *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 298–307.
- Khamsiyahni, R. A., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 84–91. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1394>
- Khasanah, U. (2024). Pengaruh *Audit Report Lag*, Komite Audit dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. 9(1), 150–162.
- Laksmiati, E. D., & Atiningsih, S. (2018). Pengaruh *Auditor Switching*, Reputasi KAP dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Fokus Ekonomi*, 13(1), 45–61.
- Laksmi, B., & Sukirman. (2020). *Financial Distress Moderates the Effect of KAP Reputation, Auditor Switching, and Leverage on the Acceptance of Going Concern Opinions*. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 200–207. <https://doi.org/10.15294/aa.v9i3.39563>
- Lennox, C. S. (2000). *Going-concern Opinions in Failing Companies: Auditor Dependence and Opinion Shopping*. *SSRN Electronic Journal*, 1–26. <https://doi.org/10.2139/ssrn.240468>
- Liliana, P. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, *Debt Default*, dan *Audit Tenure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 11, 187–211.
- McKeown, J., Mutchler, J., & Hopwood, W. (1991). *Towards an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Opinions of Bankrupt Companies*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 10, 1–13.

- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Owner*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Muslimah, O., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Prior Opinion*, *Debt Default* dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 229–242.
- Nabilah, A. (2024). Pengaruh *Opinion Shopping* dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 17(2), 189. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v17i2.331>
- Nadzif, N., Pandji, N., & Agung, M. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 206–221.
- Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2687–2699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.747>
- Nurlistantyo, D., & Wulandari, P. P. (2024). Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Lag*, *Prior Audit Opinion*, dan *Firm Size* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.21632/saki.7.1.95-110>
- Oktaviani, O., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor, *Audit Tenure* dan *Debt Default* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 83. <https://doi.org/10.29103/jak.v8i2.2727>
- Pham, D. H. (2022). *Determinants of going-concern audit opinions: evidence from Vietnam stock exchange-listed companies*. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2145749>
- Platt, D. H., & Platt, B. M. (2006). *This document is discoverable and free to researchers across the globe due to the work of AgEcon Search. Help ensure our sustainability. AgEcon Search*, 18. file:///F:/Spec 2/Traffic Delay Model.pdf
- Prayoga, M. H., & Aryati. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress* dan *Audit Tenure* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1289–1298. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16081>
- Purba, D. D., Siahaan, S. B., Damanik, D. P., & Silitonga, I. M. (2024). Pengaruh Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan

- Manufaktur Subsektor Metal And Allied Products Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 443–461. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i1.489>
- Puspaningsih, A., & Analia, A. P. (2020). *The Effect of Debt Default, Opinion Shopping, Audit Tenure and Company's Financial Conditions on Going-concern Audit Opinions. Review of Integrative Business and Economic Research*, 9(2), 115–127.
- Putra, R., & Annisa, D. (2024). Pengaruh *Financial Distress, Auditor Switching, dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 Periode 2018-2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 217–224. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.696>
- Putra, R., & Mardiaty, E. (2017). *Determinant of Audit Delay: Evidance from Public Companies in Indonesia. International Journal of Business and Management Invention ISSN*, 6(June 2017), 12–21. www.ijbmi.org
- Putra, W. M., & Purnamawati, R. (2021). *The Effect of Audit Tenure, Audit Delay, Company Growth, Profitability, Leverage, and Financial Difficulties on Acceptance of Going Concern Audit Opinions. Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 176(ICoSIAMS 2020), 199–208. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.027>
- Putri, E. P. (2022). Determinan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–19.
- Putri, R. P. E., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh *Debt Default, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern. Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.334>
- Putri Utami, K., & Widya Sasana, L. P. (2021). Pengaruh *Financial Distress, Debt Default dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 50–66.
- Qintharah, Y. N., & Utami, F. L. (2021). *The Effect of Company Size and Financial Distress on Going Concern Audit Opinions With Opinion Shopping As Moderation Variables. Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 81–100.
- Rahayu, S., & Yetti, S. (2023). *The Effects of Liquidity , Audit Tenure , and KAP Reputation on Going Concern Audit Opinion. Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 141–153.
- Rahmadia, V. W. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Rasi Arus Kas, Opini Audit, *Audit Lag, dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 11(1), 92–105.
- Rahmadona, S., Sukartini, & Djefris, D. (2019). Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 15–42. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.82>
- Rahmawati, W. (2019). Delisting 20 Januari, saham Borneo Lumbung (BORN) bisa ditransaksikan di pasar nego. *Kontan.Co.Id*.
- Ramadhan, A. P., & Sumardjo, M. (2021). *Previous Years Audit Opinions, Profitability, Audit Tenure and Quality Control System on Going Concern Audit Opinion. European Journal of Business and Management Research*, 6(2), 140–145. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.2.817>
- Ramadhani, D. L. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021). *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2021, 127–140.
- Rizky, M. Y., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, dan *Debt Default* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Industri Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *E-Proceeding of Management Journal*, 8(5), 5170–5177.
- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Debt Default*, Kualitas Auditor, *Auditor Client Tenure*, *Opinion Shopping* dan *Disclosure*, Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.1.712.51-62%0Ahttps://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/712>
- Sari, D. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–15.
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh *Audit Lag*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>
- Senjaya, K., & Budiarta, I. K. (2022). Opini Audit Sebelumnya, *Financial Distress*, *Auditor Switching* dan Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3511. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p14>
- Septiana, I., & Diana, P. (2019). Pengaruh *Auditor Switching*, Likuiditas, *Leverage*, *Disclosure* dan *Financial Distress* Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 1–23.
- Simalango, E. D., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor *Switching* Pada “Indeks Papan Utama.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i1.30891>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). *The Effects of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage To The Going Concern Audit Opinion*. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Soneta, Y., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh *Audit Tenure*, Profitabilitas, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 118–125. <https://doi.org/10.35957/prima.v4i1.4562>
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt Default* dan *Audit Tenure* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Theresia, L., & Setiawan, T. (2023). *Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity And Leverage, The Going Concern Audit Opinion*. *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 1064–1072. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Utama, Y. W., Syakur, A., & Firmansyah, A. (2021). Opini Audit *Going Concern*: Sudut Pandang Likuiditas, *Leverage, Financial Distress Risk, Tax Risk*. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(1), 122. <https://doi.org/10.24014/jiq.v17i1.12657>
- Wahyuningtyas, A., Nurabiti, B., Ningrum, E., Nuryati, T., & Yalaeli, T. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio, Debt Default, Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Lembaga Riset Dan Kritik Internasional Budapest (BIRCI-Journal)*, 4, 10800–10806.
- Widhiastuti, N. L. P., & Putu, K. (2022). Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 121–138. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.152>
- Widiasari, A., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh *Opinion Shopping* dan *Disclosure* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dimoderasi *Prior Opinion*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 827–839. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/34849%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/34849/20190>
- Widiatami, A. K., Tanzil, N. D., Irawadi, C., & Nurkhin, A. (2020). *Audit committee's role in moderating the effect of financial distress towards going concern audit opinion*. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 432–442. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p432>

- Wijaya, T., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). *ECo-Fin*, 3(2), 257–275. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.406>
- Wijoyo, A., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh *Auditor Switching* dan *Financial Distress* Pada Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Energi pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Yuha, Q. (2021). Pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *IJAcc*, 2(2), 146–155. <https://doi.org/10.33050/jakbi.v2i2.1742>
- Zaelani, M., & Amrulloh, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 419–432. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.877>